

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan *quasi-eksperimen*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas IV yang diajarkan dengan metode brainstorming dibandingkan dengan siswa yang diajarkan menggunakan metode ceramah. Desain penelitian yang digunakan adalah *Nonequivalent Control Group Design*, yaitu desain eksperimen yang melibatkan dua kelompok (kelompok eksperimen dan kelompok kontrol) yang tidak dipilih secara acak (nonrandom). Setiap kelompok akan diberikan *pretest* sebelum perlakuan dan *posttest* setelah perlakuan. Hastjarjo, (2019)

Desain penelitian dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel 3.1 Desain penelitian *Nonequivalent Control Group Design*

Kelompok	Pretest	Perlakuan	Posstest
Eksperimen	O ₁	X	O ₂
Kontrol	O ₃	-	O ₄

Keterangan :

O₁ dan O₃ : Pretest untuk mengukur kemampuan awal keterampilan
menulis teks deskripsi

O₂ dan O₄ : Posttest untuk mengukur hasil akhir keterampilan menulis teks
deskripsi

X : Perlakuan dengan metode brainstorming

- : Perlakuan dengan metode ceramah

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dapat diartikan sebagai keseluruhan elemen dalam penelitian meliputi objek dan subjek dengan ciri-ciri dan karakteristik tertentu. Jadi pada prinsipnya, populasi adalah semua anggota kelompok manusia, binatang, peristiwa, atau benda yang tinggal bersama dalam suatu tempat secara terencana menjadi tergal kesimpulan dari hasil akhir suatu penelitian (Amin et al., 2023).

Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas IV MIN 2 Solok yang berjumlah 94 peserta didik. Populasi tersebut disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 3.2 Populasi kelas IV MIN 2 Solok

No	Kelas	Jumlah Peserta Didik
1	IV.1	20
2	IV.2	26
3	IV.3	24
4	IV.4	24
Jumlah		94

2. Sampel

Sampel secara sederhana diartikan sebagai bagian dari populasi yang menjadi sumber data yang sebenarnya dalam suatu penelitian. Dengan kata lain, sampel adalah sebagian dari populasi untuk mewakili seluruh populasi (Amin et al.,2023).

Sampel penelitian terdiri dari dua kelas, yaitu Kelas IV.1 sebagai kelompok eksperimen (menggunakan metode brainstorming) dan Kelas IV.3 sebagai kelompok kontrol (menggunakan metode ceramah). Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *purposive sampling*, berdasarkan kesamaan karakteristik antar kelas dan kesesuaian dengan tujuan penelitian. Kelas IV.1 dan IV.3 dipilih karena memiliki karakteristik yang relatif homogen, berada pada tingkat kelas yang sama, memperoleh materi yang sama, diajar dalam lingkungan sekolah yang sama, dan memiliki kemampuan awal yang relatif berdekatan berdasarkan hasil observasi awal.

Tabel 3.3 Sampel kelas IV MIN 2 Solok

No	kelas	kelompok sampel	jumlah peserta didik
1	IV.1	eksperimen	20 orang
2	IV.3	kontrol	24 orang

C. Variabel Penelitian

Variabel merupakan konsep yang dapat diukur dan dimodifikasi yang digunakan untuk merepresentasikan fenomena dalam penelitian. Dalam konteks penelitian kuantitatif di bidang pendidikan, variabel dapat berupa variabel bebas (*independen*) dan variabel terikat (*dependen*). Marlina Susianti, (2024) dalam penelitian ini terdapat beberapa variabel yaitu:

1. Variabel bebas adalah variabel yang memengaruhi atau menyebabkan perubahan pada variabel lain (variabel terikat), variabel bebas pada penelitian ini adalah metode brainstorming.

2. Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas.

Variabel terikat pada penelitian ini adalah keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas IV

3. Variabel kontrol

Untuk menjaga validitas internal penelitian, beberapa variabel dikendalikan agar tidak memengaruhi hasil secara signifikan. Variabel kontrol dalam penelitian ini meliputi:

- a. Tema teks deskripsi yang digunakan pada *pretest* dan *posttest* disamakan.
- b. Waktu dan jumlah pertemuan yang seimbang
- c. Instrumen penilaian (rubrik) yang digunakan sama untuk seluruh peserta didik.
- d. Materi ajar yang diberikan sama, yang membedakan hanya pada metode penyampaian.
- e. Lingkungan belajar seperti suasana kelas, fasilitas, dan media pembelajaran dikondisikan agar setara.
- f. Guru pengajar, jika memungkinkan, sama agar tidak terjadi perbedaan gaya mengajar yang memengaruhi hasil belajar.

D. Langkah Langkah Kegiatan Penelitian

Penelitian dibagi menjadi tiga tahap yaitu: persiapan, pelaksanaan, dan penyelesaian:

1. Tahap Persiapan

Pada tahap ini dipersiapkan sesuatu yang digunakan dalam penelitian yaitu:

- a. Menetapkan jadwal penelitian
- b. Mempersiapkan perangkat pembelajaran (Modul ajar)
- c. Menvalidasi perangkat pembelajaran
- d. Menentukan kelas sampel
- e. Mempersiapkan instrument penelitian (soal *pretest* dan *posttest*)

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan penelitian diawali dengan pemberian pretest kepada siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pretest dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal siswa dalam menulis teks deskripsi sebelum diberikan perlakuan. Setelah pretest dilaksanakan, proses pembelajaran diberikan selama tiga kali pertemuan pada masing-masing kelas.

a. Pelaksanaan Pembelajaran pada Kelas Eksperimen

Pada kelas eksperimen, pembelajaran dilaksanakan menggunakan metode brainstorming. Kegiatan pembelajaran dilaksanakan dalam tiga kali pertemuan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1) Pertemuan Pertama

Materi yang diajarkan adalah pengertian dan tujuan teks deskripsi. Pada kegiatan awal, guru membuka pembelajaran dengan salam, berdoa, memeriksa kehadiran siswa,

menyampaikan tujuan pembelajaran, dan memberikan motivasi belajar. Selanjutnya guru menampilkan gambar lingkungan sekolah sebagai stimulus pembelajaran. Pada kegiatan inti, guru menerapkan metode brainstorming melalui lima tahapan.

a) **Pemberian stimulus/masalah**

Guru menampilkan gambar taman sekolah dan mengajukan pertanyaan, “Bagaimana cara menjelaskan tempat ini kepada teman yang belum pernah melihatnya?” Pertanyaan tersebut digunakan untuk merangsang siswa agar mulai memikirkan cara mendeskripsikan suatu objek.

b) **Identifikasi atau pengumpulan ide**

Siswa diminta menyampaikan pendapat dan gagasan mengenai informasi apa saja yang perlu dijelaskan ketika menggambarkan suatu tempat. Semua ide yang muncul diterima tanpa kritik atau penilaian.

c) **Klasifikasi atau pencatatan ide**

Guru mencatat seluruh ide siswa pada papan tulis sehingga semua pendapat dapat terlihat dan dipahami bersama.

d) **Verifikasi atau pengelompokan ide**

Guru bersama siswa mengelompokkan ide-ide yang telah muncul untuk menemukan pengertian dan tujuan teks deskripsi.

e) **Konklusi atau penyepakatan**

Guru dan siswa menyimpulkan pengertian serta tujuan teks deskripsi berdasarkan hasil diskusi yang telah dilakukan.

2) **Pertemuan Kedua**

Materi yang diajarkan adalah ciri-ciri dan unsur kebahasaan teks deskripsi. Pada tahap pemberian stimulus, guru menampilkan contoh teks deskripsi. Selanjutnya siswa mengidentifikasi ciri-ciri dan unsur kebahasaan yang ditemukan dalam teks tersebut. Semua jawaban siswa dicatat oleh guru, kemudian dikelompokkan berdasarkan kesamaan karakteristik. Setelah itu, siswa bersama guru memverifikasi hasil pengelompokan dan menyepakati ciri-ciri serta unsur kebahasaan teks deskripsi. Pada akhir pembelajaran guru bersama siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari.

3) **Pertemuan Ketiga**

Materi yang diajarkan adalah mengamati objek dan mencatat ciri-ciri objek sebagai bahan penulisan teks deskripsi.

Pada kegiatan awal, guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam, mengajak peserta didik berdoa, memeriksa kehadiran peserta didik, serta menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Guru juga melakukan apersepsi dengan mengajukan beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya

mengenai pengertian, tujuan, ciri-ciri, dan unsur kebahasaan teks deskripsi.

Pada kegiatan inti, guru menerapkan metode brainstorming melalui lima tahapan sebagai berikut.

a) **Pemberian Stimulus atau Masalah**

Guru menampilkan objek nyata atau gambar yang akan dideskripsikan oleh peserta didik. Selanjutnya guru memberikan pertanyaan pemantik, seperti: *"Apa saja yang kalian lihat pada gambar tersebut?"*, *"Bagaimana bentuk, warna, ukuran, dan keadaan objek tersebut?"*, serta *"Apa yang membuat objek tersebut menarik untuk dideskripsikan?"*. Pertanyaan tersebut bertujuan untuk merangsang peserta didik agar mampu mengingat pengalaman, pengetahuan, dan hasil pengamatannya terhadap objek yang diamati.

b) **Identifikasi atau Pengumpulan Ide**

Setelah mengamati objek yang ditampilkan, peserta didik diminta menyampaikan berbagai ide, pendapat, kata-kata, frasa, maupun kalimat yang berkaitan dengan objek tersebut.

Pada tahap ini seluruh peserta didik diberi kesempatan untuk menyampaikan gagasannya secara bebas tanpa takut salah.

Guru menerima semua jawaban yang diberikan peserta didik

tanpa memberikan kritik ataupun penilaian sehingga peserta didik lebih berani mengemukakan pendapatnya.

c) **Klasifikasi atau Pencatatan Ide**

Seluruh ide yang disampaikan peserta didik dicatat oleh guru pada papan tulis. Ide-ide tersebut dapat berupa kata sifat, ciri fisik objek, warna, bentuk, ukuran, keadaan lingkungan, maupun kesan yang diperoleh peserta didik selama mengamati objek. Pencatatan ide dilakukan agar seluruh gagasan peserta didik dapat terdokumentasi dan digunakan sebagai bahan dalam penyusunan teks deskripsi.

d) **Verifikasi atau Pengelompokan Ide**

Guru membimbing peserta didik untuk mengelompokkan ide-ide yang telah terkumpul berdasarkan pancaindra, seperti penglihatan, pendengaran, penciuman, peraba, dan perasa.

Pada tahap ini peserta didik bersama guru mendiskusikan kesesuaian setiap ide dengan objek yang diamati sehingga diperoleh informasi yang lebih terstruktur dan relevan untuk digunakan dalam menulis teks deskripsi.

e) **Konklusi atau Penyepakatan**

Setelah ide-ide selesai dikelompokkan, guru dan peserta didik menyepakati hasil pengamatan yang akan dijadikan bahan penulisan teks deskripsi. Hasil brainstorming yang telah tersusun kemudian digunakan sebagai kerangka atau

panduan dalam menulis. Peserta didik diminta mengembangkan ide-ide tersebut menjadi sebuah teks deskripsi yang utuh dengan memperhatikan kesesuaian isi dengan tema, keruntutan gagasan, penggunaan kosakata yang tepat, struktur teks deskripsi, serta penggunaan ejaan dan tanda baca yang benar.

Setelah selesai menulis, beberapa peserta didik diminta membacakan hasil tulisannya di depan kelas. Guru memberikan umpan balik terhadap hasil tulisan peserta didik dan melakukan refleksi mengenai kesulitan yang dialami selama proses menulis. Selanjutnya guru bersama peserta didik menyimpulkan kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan. Pada akhir kegiatan, guru memberikan evaluasi dan menutup pembelajaran dengan salam.

b. Pelaksanaan Pembelajaran pada Kelas Kontrol

Pada kelas kontrol, pembelajaran dilaksanakan menggunakan metode ceramah. Guru menjelaskan materi mengenai pengertian, tujuan, ciri-ciri, unsur kebahasaan, dan langkah-langkah menulis teks deskripsi secara lisan. Siswa mendengarkan penjelasan guru, mencatat materi yang dianggap penting, menjawab pertanyaan yang diberikan guru, serta mengerjakan latihan menulis teks deskripsi sesuai petunjuk yang diberikan. Pembelajaran pada kelas kontrol dilaksanakan dengan materi, alokasi waktu, dan jumlah

pertemuan yang sama dengan kelas eksperimen, namun tanpa penerapan metode brainstorming.

Setelah seluruh perlakuan selesai diberikan pada kedua kelas, siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol diberikan posttest untuk mengetahui keterampilan menulis teks deskripsi setelah mengikuti proses pembelajaran.

3. Tahap Penyelesaian

Memberikan posttest kepada peserta didik, guna untuk mengetahui apakah metode brainstorming cocok diterapkan untuk meningkatkan keterampilan menulis peserta didik.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui:

1. Tes menulis teks deskripsi: diberikan sebelum dan sesudah perlakuan (*pretest* dan *posttest*).
2. Instrumen tes berupa tugas menulis teks deskripsi berdasarkan tema tertentu.
3. Penilaian dilakukan menggunakan lembar rubrik penilaian keterampilan menulis teks deskripsi

F. Instrument Penelitian

Instrument penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam satu penelitian, instrument yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah Rubrik Penilaian Keterampilan Menulis teks

deskripsi. Rubrik ini digunakan untuk menilai hasil tulisan siswa pada pretest dan posttest.

Aspek yang dinilai meliputi:

1. Kesesuaian isi dengan objek deskripsi
2. Kelengkapan dan keruntutan struktur teks
3. Kejelasan dan kerincian deskripsi
4. Kaidah kebahasaan
5. Kerapian dan tata tulis

Setiap aspek diberi skor 1–4 dengan skor maksimal 20, yang kemudian dikonversi ke skala 100. Indikator keterampilan menulis tersebut dijabarkan ke dalam aspek-aspek penilaian pada rubrik keterampilan menulis teks deskripsi yang disesuaikan dengan karakteristik teks deskripsi dan tingkat perkembangan siswa sekolah dasar.

Tabel 3.4 Rubrik Penilaian Keterampilan Menulis teks deskripsi.

No	Indikator keterampilan menulis	Skor 1	Skor 2	Skor 3	Skor 4
1	Kesesuaian isi dengan tema	Tema dan isi tulisan tidak sesuai dengan gambar/objek yang diberikan	Tema sesuai, tetapi isi deskripsi banyak menyimpang dari gambar	Tema dan isi deskripsi cukup sesuai dengan gambar, namun kurang tepat	Tema dan isi tulisan sangat sesuai dengan gambar, menggambarkan objek dengan tepat
2	Keteraturan dan keruntutan gagasan	Paragraf tidak runtut, urutan gagasan membingungkan	Paragraf kurang runtut, ide masih meloncat-loncat	Paragraf runtut, namun kurang teratur	Paragraf sangat runtut dan sistematis
3	Penggunaan kosa kata yang tepat	Kosakata tidak tepat dan tidak menggambarkan	Kosakata kurang bervariasi,	Kosakata cukup tepat	Kosakata sangat tepat, variatif

		n objek dengan jelas	deskripsi objek kurang kuat	namun belum variatif	
4	Ketepatan struktur kalimat	Tidak menggunakan struktur teks deskripsi	Struktur teks deskripsi kurang lengkap	Struktur lengkap tetapi kurang runtut	Struktur lengkap (identifikasi dan deskripsi bagian) dan runtut
5	Ketepatan ejaan dan tanda baca	Terdapat Kesalahan ejaan dan tanda baca lebih dari 10	Terdapat Kesalahan ejaan dan tanda baca antara 7-10	Terdapat Kesalahan ejaan dan tanda baca antara 3-6	Terdapat Kesalahan ejaan dan tanda baca 1-2

Keterangan :

Skor 1 : Kurang

Kriteria nilai (konversi ke nilai 100):

Skor 2 : Cukup

$$\text{Skor akhir siswa} = \frac{\text{skor total}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Skor 3 : Baik

Skor 4 : Sangat baik

Total skor maksimal : 20

Contoh penghitungan skor:

Tabel 3.5 penghitungan skor

Aspek yang dinilai	skor
Kesesuaian isi dengan tema	3
Keteraturan dan keruntutan gagasan	4
Penggunaan kosa kata yang tepat	3
Ketepatan struktur kalimat	2
Ketepatan ejaan dan tanda baca	3
Total skor	15

$$\text{Nilai akhir} = \frac{15}{20} \times 100 = 75$$

Interpretasi kategori nilai :

Tabel 3.6 Interpretasi kategori nilai

Skor akhir	kategori
85-100	sangat baik
70-84	Baik
55-69	cukup
< 55	kurang

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data digunakan untuk mengetahui perbedaan peningkatan keterampilan menulis teks deskripsi antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Langkah-langkah analisis data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Menghitung skor tes

Skor pretest dan posttest siswa dihitung berdasarkan rubrik penilaian keterampilan menulis teks deskripsi. Skor mentah kemudian dikonversi ke dalam bentuk skor 100 dengan rumus:

$$\text{Skor akhir siswa} = \frac{\text{skor total}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

2. Menghitung Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan data penelitian yang meliputi nilai minimum, nilai maksimum, rata-rata (*mean*), dan standar deviasi.

Menurut Sugiyono, rata-rata (*mean*) dapat dihitung dengan rumus:

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan :

$\bar{x}$ = Rata – rata

Σx = jumlah skor

N = Jumlah sampel

3. Uji N-Gain (Normalized gain)

Uji N-Gain digunakan untuk mengetahui tingkat peningkatan keterampilan menulis peserta didik sebelum dan sesudah diberikan perlakuan. Perhitungan N-Gain dilakukan berdasarkan nilai pretest dan posttest masing-masing peserta didik. Uji N-Gain dilakukan sebelum uji hipotesis untuk mengetahui besarnya peningkatan keterampilan menulis yang terjadi setelah penerapan metode brainstorming. Nilai N-Gain yang diperoleh dari kelas eksperimen dan kelas kontrol selanjutnya dibandingkan untuk melihat perbedaan peningkatan keterampilan menulis antara kedua kelas.

Rumus *N-Gain* yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$g = \frac{\text{skor posttes} - \text{skor pretest}}{\text{skor maksimum} - \text{skor pretest}}$$

Hasil perhitungan N-Gain kemudian diklasifikasikan ke dalam kriteria berikut:

- $g \geq 0,70$ termasuk kategori tinggi
- $0,30 \leq g < 0,70$ termasuk kategori sedang
- $g < 0,30$ termasuk kategori rendah

4. Uji Normalitas

Untuk mengetahui apakah data hasil tes (pretest/posttest) berdistribusi normal atau tidak. Uji ini penting karena uji-t hanya valid jika data berdistribusi normal.

Langkah di SPSS (Uji *Shapiro-Wilk*):

- 1) Masukkan data nilai ke SPSS.
- 2) Klik *Analyze* → *Descriptive Statistics* → *Explore*
- 3) Masukkan nilai ke "*Dependent List*", pilih kotak "*Plots*", centang *Normality Plots with Tests*
- 4) Jalankan analisis.

Interpretasi Hasil:

- 1) Jika **Sig. (p-value) > 0,05** → Data **normal**
- 2) Jika **Sig. (p-value) ≤ 0,05** → Data **tidak normal**

5. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui varians populasi data apakah kelompok data memiliki *Varians* yang sama atau tidak. Kriteria pengambilan keputusan adalah jika nilai signifikansi > 0,05 maka dapat dikatakan bahwa data bersifat homogen.

Peneliti melakukan uji homogenitas dengan menggunakan SPSS :

Langkah-langkah uji homogenitas:

- a. Buka program SPSS, kemudian klik *Variabel view*.

- b. Pada kolom *Name* baris pertama dan kedua, ketikkan kelas eksperimen dan kelas kontrol, sedangkan pada kotak *name* baris ketiga ketikkan hasil dan *name* baris keempat ketikkan kelas.
 - c. Klik menu *Analyze*, pilih *Compare Means*.
 - d. Pilih *One-Way ANOVA*, masukkan variabel yang ingin di analisis ke dalam kotak *Dependent List*.
 - e. Klik tombol *Options* dan centang opsi *Descriptives* dan *Homogeneity of Variance Test*.
 - f. Klik *Continue* dan OK untuk menampilkan output hasil analisis.
 - g. Untuk melihat data homogen atau tidak dapat dilihat pada nilai signifikansi pada tabel, jika signifikansi lebih dari 0,05 maka data tersebut bersifat homogen.
6. Uji hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh metode brainstorming terhadap keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas IV MIN 2 Solok. Pengujian dilakukan menggunakan **Independent Sample t-Test** dengan bantuan program SPSS.

Menurut Sugiyono, rumus dasar uji-t adalah:

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{(n_1-1)S_1^2 + (n_2-1)S_2^2}{n_1+n_2-2} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}}$$

Keterangan :

$\bar{X}_1$ = rata-rata kelas eksperimen

$\bar{X}_2$ = rata-rata kelas kontrol

S_1^2 = varians kelas eksperimen

S_2^2 = varians kelas kontrol

n_1 = jumlah sampel kelas eksperimen

n_2 = jumlah sampel kelas kontrol

Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan *Independent Sample t-Test* untuk mengetahui perbedaan peningkatan keterampilan menulis antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Langkah-Langkah Uji Independent Sample t-Test Menggunakan SPSS :

a. Menyiapkan Data di SPSS

Data dimasukkan ke dalam lembar Data View dengan ketentuan sebagai berikut:

1) Kolom 1: Kelas

- Kode 1 = Kelas eksperimen
- Kode 2 = Kelas kontrol

2) Kolom 2: Nilai (misalnya nilai *N-Gain* atau nilai posttest)

Pada **Variable View**:

- Variabel *kelas* → Type: Numeric, Measure: Nominal
- Variabel *nilai* → Type: Numeric, Measure: Scale

b. Melakukan Uji Independent Sample t-Test

Langkah-langkah pengujian adalah sebagai berikut:

- Klik menu **Analyze**
- Pilih **Compare Means**
- Klik **Independent-Samples T Test**
- Masukkan variabel **nilai** ke dalam kotak *Test Variable(s)*
- Masukkan variabel **kelas** ke dalam kotak *Grouping Variable*
- Klik tombol **Define Groups**, lalu:
 - Group 1: 1
 - Group 2 :2
- kemudian klik **Continue**
- Klik **OK**

c. Membaca Hasil Output SPSS

Hasil uji *Independent Sample t-Test* dilihat pada tabel

Independent Samples Test, dengan ketentuan:

1) Uji Hipotesis

- Jika nilai **Sig. (2-tailed) < 0,05**, maka **H₀ ditolak** dan **H₁ diterima**, artinya terdapat perbedaan peningkatan keterampilan menulis antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.
- Jika nilai **Sig. (2-tailed) ≥ 0,05**, maka **H₀ diterima** dan **H₁ ditolak**, artinya tidak terdapat perbedaan

peningkatan keterampilan menulis antara kelas eksperimen dan kelas kontrol



UIN IMAM BONJOL
PADANG